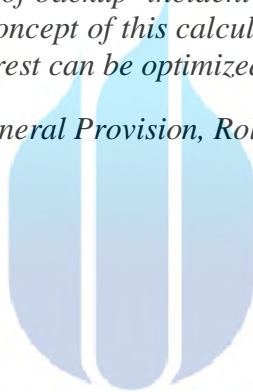


ABSTRACT

This research aim is to determine whether the Roll Rates Model that has been used to calculate the allowance for impairment losses on bank XYZ was optimal for use if we compare it with the model CreditRisk⁺. This research focuses is on credit without collateral in period of 2013 to 2015. The gap phenomenon is Bank Indonesia as the regulator, requires each bank in Indonesia to minimize the credit risk by forming a general provision to mitigate the impairment losses. But Bank Indonesia did not set the firm method that being used for the calculation. Each bank is free to use any calculation methods to guided by the requirements set by Bank Indonesia. CreditRisk⁺ method is developed by Credit Suisse First Boston in 1997 to measure credit risk. This method is applicable to the international scale according from Basel II. This method can be used to calculate credit risk and economic capital as a form of backup incident of extremes default by the level of 99% confidence interval. Concept of this calculation is to prevent the existence of capital reserves so that the rest can be optimized for use.

Keywords: CreditRisk⁺, General Provision, Roll rates Model, Economic Capital



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai di bank XYZ yaitu *Roll Rates Model* sudah optimal untuk digunakan, kemudian membandingkannya dengan model *CreditRisk⁺*. Penelitian ini berfokus pada Kredit Tanpa Agunan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Fenomena gap bahwa selama ini Bank Indonesia sebagai regulator mewajibkan untuk setiap bank di Indonesia untuk meminimalkan risiko kredit salah satunya dengan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Namun di sisi lain, Bank Indonesia tidak menentukan metode apa yang baik digunakan untuk perhitungannya, dan Bank bebas menggunakan metode hitungnya namun tetap berpedoman pada syarat yang ditentukan Bank Indonesia. Metode *CreditRisk⁺* adalah salah satu metode yang dikembangkan oleh *Credit Suisse First Boston* pada tahun 1997 untuk mengukur risiko kredit dan merupakan metode yang berlaku dengan skala Internasional menurut Basel II. Metode ini dapat digunakan untuk menghitung risiko kredit dan economic capital sebagai bentuk cadangan yang digunakan saat terjadi kejadian gagal bayar yang ekstrem dengan tingkat selang kepercayaan 99%. Konsep perhitungan ini dinyatakan valid untuk menghitung CKPN dan lebih efektif mencegah adanya kelebihan pencadangan sehingga modal menjadi lebih optimal untuk digunakan.

Kata kunci: *CreditRisk⁺*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, *Roll rates Model*, *Economic Capital*.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA